

ABSTRAK

EVEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KESEHATAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KAMPUNG JAYA SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

ALFI NURMALA SARI

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, pemerintah melaksanakan PKH sebagai salah satu program perlindungan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga miskin melalui pemberian bantuan bersyarat. Salah satu komponen utamanya adalah komponen kesehatan yang disertai kewajiban pemenuhan layanan kesehatan bagi ibu hamil/nifas dan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas PKH dalam meningkatkan perilaku kesehatan KPM di Kampung Jaya Sakti, Kabupaten Lampung Tengah, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung efektivitas pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang menjadi kenyataannya di masyarakat. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil lapangan terhadap ketentuan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Kampung Jaya Sakti belum berjalan efektif, meskipun tingkat kepatuhan KPM terhadap kewajiban kesehatan mencapai 99%. Capaian tersebut belum memenuhi standar kepatuhan normatif Program Keluarga Harapan yang mensyaratkan pemenuhan kewajiban kesehatan secara penuh (100%) bagi seluruh KPM sebagai indikator efektivitas program. Efektivitas perilaku kesehatan KPM didukung oleh beberapa faktor, yaitu peran pemerintah daerah dan koordinasi dengan Dinas Sosial, partisipasi dan kepatuhan KPM, penerapan sanksi, serta pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan, Perilaku Kesehatan, Keluarga Penerima Manfaat.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM IN IMPROVING THE HEALTH BEHAVIOR OF BENEFICIARY FAMILIES IN JAYA SAKTI VILLAGE CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

ALFI NURMALA SARI

Based on the Regulation of the Minister of Social Affairs Number 1 of 2018 concerning the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH), the government implements PKH as a social protection program aimed at improving the welfare and quality of life of poor families through conditional cash assistance. One of its main components is the health component, which is accompanied by mandatory fulfillment of health service obligations for pregnant/postpartum women and early childhood. This study aims to examine the effectiveness of PKH in improving the health behavior of Beneficiary Families (Keluarga Penerima Manfaat/KPM) in Kampung Jaya Sakti, Central Lampung Regency, as well as to identify factors that support the effectiveness of its implementation.

This study employs an empirical juridical legal research method, examining applicable legal provisions and their implementation in society. The data used consist of primary and secondary data, collected through observation, interviews, and documentation. The analysis was conducted by comparing empirical findings with the provisions of the Regulation of the Minister of Social Affairs Number 1 of 2018 concerning the Family Hope Program.

The results indicate that the implementation of PKH in Kampung Jaya Sakti has not been fully effective, although the level of KPM compliance with health-related obligations reached 99%. This achievement does not meet the normative compliance standard of the Family Hope Program, which requires full (100%) fulfillment of health obligations by all KPM as an indicator of program effectiveness. The effectiveness of KPM health behavior is supported by several factors, including the role of local government and coordination with the Social Affairs Office, KPM participation and compliance, the implementation of sanctions, as well as continuous guidance and monitoring.

Keywords: Effectiveness, Family Hope Program, Health Behavior, Beneficiary Families